

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif dimanfaatkan pada penelitian ini. Ini adalah metode penelitian yang mempelajari sampel atau populasi tertentu. Data kemudian dikumpulkan dengan menggunakan alat untuk belajar. Evaluasi data dilakukan secara Data statistik atau kuantitatif yang mendukung pengujian terhadap premis tersebut dibuat.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kausal dipergunakan pada penelitian ini yakni penelitian dengan tujuan mengetahui hubungan kausal atau sebab-akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, untuk selanjutnya di antara kedua variabel tersebut dicari sebesar apa pengaruhnya¹

B. Setting Penelitian

Peneliti pada konteks penelitian ini memilih tempat penelitian di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Bangsri Jepara yaitu di Jl. Cobaan-Bondo Bangsri, RT 03 RW 12, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59453, Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni ciri umum yang mungkin individu, peristiwa maupun benda dan menjadi subyek penelitian. Populasi penelitian ini hanya terdiri dari anggota cabang Kspps Berkegilang Bangsri. Setelah mewawancarai salah satu staf Kspps Berkah Abadi Gemilang cabang Bangsri bernama Ibu Adibatul Hafidlah, SE pada tanggal 21 bulan 11 tahun 2022, penelitian ini mendapatkan informasi bahwa banyaknya anggota yang berminat menabung cabang Bangsri yaitu Tabungan Simraya. Di cabang Kspps Berkah Abadi Gemilang, bangsa beranggotakan sekitar 43 orang.²

1 Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*”, 13.

2 Erik Rif’ad Hendra Putra dan Ade Sofyan Mulazid, “Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank”, *Jurnal studi ekonomi dan bisnis islam* 3, no.1 (2018):6.

2. Sampel

Sampling adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengambilan hanya sebagian dari populasi dan kemudian mengidentifikasi karakteristik dan karakteristik populasi yang diinginkan. Teknik untuk mengambil sampel penelitian ini memanfaatkan non-probability sampling dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yakni suatu teknik untuk mengambil sampel yang memiliki aspek-aspek khusus. Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah anggota Kspps Berkah Abadi Gemilang cabang bangsri yang menggunakan produk tabungan dan menggunakannya untuk menabung. Menentukan sampel dari suatu populasi di ketahui jumlahnya bisa mempergunakan rumus sebagaimana di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = kritis atau batas ketelitian yang di inginkan. Nilai kritis sejumlah 10 %.

Mengacu rumus di atas, maka di peroleh sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{20000}{1+(20000)10\%^2}$$

$$n = \frac{20000}{1+(20000)0.1^2}$$

$$n = \frac{20000}{1+(20000)0.01} = \frac{20000}{201} = 99,50$$

Peneliti memilih total 100 orang untuk sampel karena 99,50 dibulatkan menjadi 100 karena merupakan nilai desimal.³

D. Desain dan Definisi Oprasional Variabel

1. Desain Penelitian

Secara ringkas yang dimaksud dengan desain penelitian adalah urutan atau tahap aktivitas untuk peneliti melakukan riset. Pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir dan di mulai

3 Thalia Claudia Mawey, Altje L.Tumbel, Imelda W.J.Ogi, “Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo”, *Jurnal EMBA* 6, no.3 (2018):1202.

dengan perencanaan, implementasi, pengumpulan data dan pelaporan untuk memberikan gambaran umum penelitian yang dilakukan. Pelaksanaan penelitian mencakup empat tahap, yakni:

a) Tahap Persiapan (Pra-lapangan)

Tahap persiapan yaitu tahapan pertama dalam meneliti. Peneliti dalam tahapan ini akan secara langsung mengadakan observasi di Kantor KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara (lokasi penelitian). Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan gambaran langsung tentang subjek penelitiannya secara lebih dekat di tempat yang dijadikan lokasi penelitian. Sementara itu, peneliti akan memberikan surat izin pra penelitian kepada lembaga untuk kegiatan observasi ini. Peneliti mengkomunikasikan tujuan dan maksud di lakukannya penelitian ini pada para pihak lembaga. Sesudah disetujui, peneliti menyerahkan deskripsi utama mengenai prioritas penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

b) Tahap Rancangan dan Persiapan Lapangan

Selama tahapan perencanaan serta pelaksanaan di lapangan, peneliti menggali data dan informasi dengan umum dan detail dengan cara saling mengenal satu sama lain dengan baik dengan cara membaur dengan anggota menabung KSPPS Berkah Abadi Gemilang untuk melakukan observasi penelitian suatu topik. Kemudian peneliti mengumpulkan data serta menganalisis data atas hasil yang diterima sebagai kegiatan umum dalam tahap ini.

c) Tahap Analisis Data

Peneliti dalam tahapan analisis data yaitu dengan menganalisis data dari lapangan. Ini merupakan suatu tahapan yang sangatlah mempengaruhi pencarian jawaban untuk masalah yang diteliti yang di peroleh di lapangan. Analisis data dalam prosesnya di mulai dari melakukan telah atas semua data dari bermacam sumber, yakni dari hasil dokumen resmi, dokumen pribadi, pengamatan, dan wawancara di lapangan. Data yang sudah terkumpulkan ini selanjutnya di olah sesuai pendekatan penelitian kuantitatif.

d) Tahap Penulisan Laporan

Ini adalah tahapan akhir pada penelitian. Peneliti dalam tahapan ini melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari proses penelitian. Data dianalisis secara kontinyu selama penelitian berlangsung hingga terkumpulnya seluruh informasi dan data yang diperlukan. Pelaksanaan pengolahan data awal

yaitu dengan membandingkan lapotan data teoritik dan empiri, serta pelaksanaan pengolahan data terakhir yaitu sesudah data di dapat sudah terkumpul dan lengkap. Penulisan laporan penelitian adalah tahapan akhir penelitian serta ini adalah hasil akhir berbentuk skripsi⁴

2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional yakni definisi dengan berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang bisa diobservasi atau diamati. Definisi oprasional untuk variabel penelitian ini dipaparkan di bawah ini :⁵

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
1.	Pengetahuan (X)	Pengetahuan produk adalah pengetahuan yang di dasarkan kepada pengetahuan atau memoti konsumen. Selain itu, pengetahuan produk juga disebut pengetahuan yang konsumen miliki terkait jasa atau produk yang sudah atau akan dikonsumsi oleh konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Pengetahuan • Jenis Pengetahuan
2.	Kualitas Produk (X ²)	Kualitas produk yaitu suatu harapan konsumen atas produk tertentu yang berkaitan dengan manusia atau tenaga kerja, lingkungan dan tugas sebagai upaya memenuhi harapan	<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi Kualitas Produk • Pengertian Kualitas Produk • Jenis-Jenis Produk

4 Nia Yolanda, Rita Dwi Putri, Nidia Anggreni, “Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Citra Perbankan dan Presepsi Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung”, *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no.5 (2022):2170.

5 Intan Aksanti, “Pengaruh Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”, (IAIN Palu Sulawesi Tengah, 2020), 51.

		<p>konsumen. Kualitas produk adalah kemampuan menjalankan produk sesuai fungsi yang dimilikinya, yang mana mencakup kemudahan pengoperasian, reparasi produk, daya tahan, ketepatan, keseluruhan, serta atribut dalam produk lainnya.</p>	<p>Tabungan</p>
3.	<p>Promosi (X^3)</p>	<p>Promosi (Promotion) yaitu unsur yang dipergunakan dalam membujuk dan memberitahukan pasar terkait jasa atau produk baru pada perusahaan melalui publikasi, promosi penjualan, penjualan pribadi, ataupun iklan. Promosi juga sebagai aktivitas untuk mempengaruhi konsumen supaya dapat mengenal secara lebih luas terkait produk perusahaan serta selanjutnya menyukai dan mau melakukan pembelian produk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Promosi • Tujuan Promosi • Bauran Promosi
4.	<p>Keputusan Anggota (Y)</p>	<p>Keputusan yaitu hasil pemecahan permasalahan yang dihadapi secara tegas. Sesungguhnya keputusan tersebut adalah hasil pemikiran yang berbentuk pemilihan satu dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Keputusan • Tahap-Tahap Dalam Proses Pengambilan Keputusan • Kondisi Dalam Pengambilan

		alternatif-alternatif yang ada dimana sesungguhnya bisa dipergunakan untuk memecahkan masalah yang di hadapi.	Keputusan
--	--	---	-----------

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Penggunaan uji validitas yaitu sebagai pengukur validitas atau legitimasi kuesioner. Disebut valid sebuah kuesioner apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut bisa mengungkap apa yang kuesioner tersebut ukur. Langkah pengukuran validitas yaitu dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor total, kolom atau baris skor total dapat mengetahui apakah penelitian ini bermakna atau tidak. Jika setiap kolom atau baris memiliki tanda bintang, ada dua kemungkinan: jika memiliki satu bintang, kedua sisi berkorelasi secara signifikan pada tingkat 5% (0,05), dan jika memiliki dua bintang, maka Menunjukkan korelasi yang signifikan pada tingkat dengan 1% (0,01) di kedua sisi menunjukkan data yang valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yaitu sarana untuk pengukuran terhadap kuesioner yang mana adalah indikator dari suatu variabel atau struktur. Disebut dapat diandalkan atau reliabel sebuah kuesioner bila tanggapan inividu atas pernyataan tersebut stabil atau konsisten sepanjang waktu. Uji ini digunakan untuk menguji konsistensi suatu nilai terukur atau sekelompok nilai terukur yang mengukur konsep besaran ukur. Variabel disebut reliabel bila Cronbach Alpha (α) memiliki nilai $> 0,60$.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu pertanyaan tertulis yang di gunakan dalam rangka mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan terkait sesuatu yang diketahui atau tentang pribadinya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan dalam rangka mendapatkan dan mempelajari beberapa data yang tersimpan berbentuk dokumen. Bentuk dokumen ini bisa berwujud foto-foto kegiatan dan program kelembagaan, catatan harian kelembagaan, data-data

kelembagaan, serta lainnya. Dokumentasi yaitu langkah melakukan pencarian data terkait variabel atau hal-hal yang berbentuk agenda, legger, rapat, notulen, prasasti, majalah, surat kabar, buku, transkrip, catatan, serta lainnya.

Penggunaan metode dokumentasi ini dalam rangka mendapatkan data berbentuk catatan dan dokumen lainnya yang menyangkut permasalahan penelitian ini. Data dari dokumentasi ini meliputi struktur dan tujuan prganisasi, misi, visi, sejarah, dan letak geografis Kspps Berkah Abadi Gemilang Cabang Bangsri.⁶

G. Teknik Analisis Data

1. Tahapan Pengelola Data

Pengelola data termasuk bagian dari penelitian. Pengelola data yaitu rangkaian untuk menghasilkan pengetahuan atau informasi dari data mentah.

2. Tahapan Analisis Data

Analisis data termasuk bagian proses penelitian. Arti dari analisis data ini adalah menginterpretasi data dari lapangan yang sudah dikumpulkan serta menelaah data tersebut sehingga menghasilkan suatu informasi.

a. Tahap Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonearitas

Pelaksanaan uji multikolonearitas ditujukan dalam rangka mengetahui apakah timbul korelasi antara variabel bebas dalam model regresi ini. Model regresi dinyatakan baik jika korelasi tersebut tidak muncul. Oleh karena itu, bila korelasi muncul, maka dinyatakan tidak orthogonal variabel-variabel tersebut, yaitu variabel-variabel bebas dengan korelasi antar variabel-variabel bebasnya bernilai 0. Langkah melihat multikolonearitas yaitu bisa diketahui dalam tabel Toleransi dan VIF. Apabila toleransi bernilai melebihi 0,1 serta $VIF < 10$, maka multikolonearitas tidak timbul.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah residual untuk satu pengamatan berbeda dengan residual untuk pengamatan lainnya. bila varians residualnya adalah ttp, maka dinyatakan homoskedastisitas serta

6 Tutut Wijayanti, “Analisis Penetapan Harga Produk Tabungan IB Hijrah dan Dampaknya Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Muamalat Kcp Ponorogo”, (IAIN Ponorogo, Jawa Timur, 2021), 27.

dinyatakan heteroskedastisitas apabila berbeda. Disebut baik model regresi yaitu yang homoskedastis atau tidak heteroskedastis. Upaya untuk mendeteksi heteroskedastisitas, di antaranya yaitu uji White, uji Glejser, uji Park, serta dengan mengacu titik-titik pada scatterplot regresi. Metode uji Park dipergunakan peneliti untuk uji heteroskedastisitas ini. Lihat apakah terjadi heteroskedastisitas Dari signifikansi (probabilitas) variabel bebas terlihat bahwa terjadi heteroskedastisitas di bawah 0,05, tetapi jika di atas 0,05 maka heteroskedastisitas tidak timbul.

3) Uji Normalitas Data

Tujuan dari diadakannya uji normalitas yaitu melihat apakah residual dari model regresi menghasilkan distribusi normal atautkah sebaliknya. Sebagaimana yang dilihat, bahwa asumsi dari uji F dan uji t adalah residual menghasilkan distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar, uji statistik tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Penentuan apakah residual menghasilkan distribusi normal atau tiadak yakni dengan mengacu uji statistik dan analisis grafis. Apabila signifikansi yang didapatkan bernilai $> 0,05$, maka dinyatakan normal distribusi dari data residual dan apabila Signifikansi bernilai $< 0,05$ maka tidak normal distribusi tersebut.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam melihat apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara residual periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul dikarenakan oleh pengamatan yang berurutan terkait dari waktu ke waktu. Ini kerap dijumpai pada data deret waktu sebab “penyakit” satu kelompok atau individu mempengaruhi “penyakit” kelompok atau individu yang sama pada periode selanjutnya. Pendekatan Durbin-Waston dipergunakan pada peneliti dalam penelitian ini.⁷

b. Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi berganda yaitu dalam rangka menemukan hubungan antara variabel dependent dengan independent. Satu variabel terikat yaitu keputusan

7 Muslikun Mashadi, “Akuntabilitas Manajemen Organisasi Nirlaba”, 58-59.

menabung nasabah, serta tiga variabel bebas, informasi, kualitas produk, dan periklanan digunakan peneliti pada pelaksanaan penelitian ini. Suatu model analisis regresi berganda dinyatakan linier apabila bisa dinyatakan bahwa:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Informasi:

y = keputusan menabung nasabah (variabel dependen)

X₁ = data (variabel bebas)

X₂ = kualitas produk (variabel bebas)

X₃ = Promosi (variabel bebas)

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$ = parameter yang populasinya tidak diketahui.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t (Parsial)

Secara dasarnya uji t-statistik memperlihatkan sejauh mana efek dari satu variabel bebas saja dapat menerangkan varians dalam variabel terikat. Uji untuk hipotesis nol (H_0) nantinya yaitu apakah seluruh parameter (β_i) adalah nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Ini berarti apakah variabel bebas bukan penjelas signifikan dari variabel dependen. Parameter hipotesis alternatif (H_A) variabel tidak bernilai nol, atau:

$$H_A : \beta_i \neq 0$$

Ini berarti variabel ini adalah penjelas signifikan terhadap variabel terikat. Penyimpulannya, yaitu:

- a) Terima H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel, berarti antara variabel bebas dan terikat ada pengaruh positif dan signifikan.
- b) Jika t hitung $<$ t tabel, tolak H_0 dan terima H_A , atau berarti antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada pengaruh positif dan signifikan. Selain t hitung diperbandingkan dengan t tabel untuk menentukan apakah H_0 diterima, bisa pula ditinjau berdasarkan signifikansi yang bernilai $<$ 0,05.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Secara dasarnya uji F memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas dalam model secara serempak mempengaruhi variabel dependen. Uji untuk hipotesis nol (H_0) nantinya yaitu apakah seluruh parameter pada model adalah nol, ataukah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

Ini berarti, tidak seluruh variabel bebas. adalah penjelasan penting dari variabel terikat. Hipotesis alternatif (HA) adalah bahwa tidak seluruh parameter secara bersamaan nol, ataukah:

$$H_A: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Ini berarti, seluruh variabel bebas adalah penjelas penting dari variabel terikat pada saat yang bersamaan. Dasar pengambilan keputusan untuk hal ini, yaitu:

- 1) Apabila F hitung bernilai $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti antara variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki pengaruh signifikan.
- 2) Apabila F hitung bernilai $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak memiliki pengaruh signifikan. selain angka F dibandingkan dengan F tabel penyimpulan tersebut juga bisa dengan mengacu nilai signifikansi yang didapatkan yaitu lebih kecil atau melebihi 0,05.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dimanfaatkan dalam melihat seberapa mampunya model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang dihasilkan antara nol dan satu. Kecilnya nilai memiliki arti bahwa kemampuan sangat terbatas pada variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Akan tetapi, apabila mendekati satu nilainya, maka variabel bebas hampir menyediakan seluruh informasi untuk memprediksi variabel terikat. Koefisien determinasi secara umum relatif rendah untuk data yang disilangkan sebab perbedaan besar antar setiap pengamat, sementara biasanya koefisien determinasinya tinggi untuk data deret waktu⁸

8 Asep Muhammad Lutfi, Heri Erlangga, Nurjaya, Sidik Priadana. "Pengaruh Capital Adequacy dan Bopo Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT.Bank Muammalat Indonesia", *Jurnal Ekonomi Efektif* 3, no.3 (2021):425